

**KAJIAN LITERATUR PENGARUH COOPERATIVE LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI  
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Muhammad Ainur Rasikin<sup>1</sup>, Fahriz Anam Wijaya<sup>2</sup>, Eva Nur Rohmah<sup>3</sup>, Zulfia Mega  
Kalista<sup>4</sup>, Priyono Tri Febrianto<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

<sup>1</sup>[240611100069@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100069@student.trunojoyo.ac.id),

<sup>2</sup>[240611100067@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100067@student.trunojoyo.ac.id),

<sup>3</sup>[240611100051@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100051@student.trunojoyo.ac.id),

<sup>4</sup>[240611100057@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100057@student.trunojoyo.ac.id),

<sup>5</sup>[priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id](mailto:priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of cooperative learning on students' social studies learning outcomes, particularly in the economic activities material for fifth-grade elementary school students. This research is motivated by the relatively low learning outcomes in social studies, especially in understanding economic concepts, which are often caused by the dominance of teacher-centered instructional approaches. This study applies a literature review method by examining and synthesizing relevant research findings from journals, articles, and scientific publications related to cooperative learning implementation in elementary education. Data were collected through documentation techniques and analyzed systematically from selected literature sources. The findings reveal that the application of cooperative learning contributes positively to improving students' learning outcomes in social studies, especially in economic activities material. Cooperative learning promotes active student involvement, enhances collaboration and communication skills, encourages critical thinking, and strengthens conceptual understanding through group interaction and discussion. In addition, the implementation of cooperative learning increases students' motivation and engagement during the learning process. Therefore, cooperative learning is considered an effective instructional approach to improve social studies learning outcomes in economic activities material for fifth-grade elementary school students.*

*Keywords: Cooperative learning, social studies learning outcomes, economic activities*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh cooperative learning terhadap hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, khususnya dalam memahami konsep kegiatan ekonomi, yang masih

dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menelaah dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dari jurnal, artikel, dan publikasi ilmiah mengenai penerapan cooperative learning di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan dianalisis secara sistematis terhadap sumber literatur yang telah dipilih. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan cooperative learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa, terutama pada materi kegiatan ekonomi. Cooperative learning mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi, melatih kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi dan interaksi kelompok. Selain itu, penerapan cooperative learning juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, cooperative learning dinilai sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Cooperative learning, hasil belajar IPS, kegiatan ekonomi

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang kehidupan sosial dan ekonomi di sekitar mereka, termasuk materi kegiatan ekonomi. Materi ini memuat konsep-konsep penting yang harus dipahami siswa agar mampu mengaitkan teori ekonomi dengan kehidupan sehari-hari (Fatihah et al., 2023). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai siswa, keterlibatan yang minim dalam diskusi kelas, serta

kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal atau tugas yang berhubungan dengan konsep ekonomi (Karlina et al., 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar IPS terjadi karena siswa kurang memahami konsep secara mendalam dan pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (Hodijah et al., 2023).

Permasalahan ini sebagian besar disebabkan oleh dominasi pendekatan pembelajaran berpusat pada guru, yang membuat siswa cenderung pasif dan kurang aktif membangun pengetahuan secara mandiri (Fikri et al., 2024). Fenomena ini memerlukan perhatian karena

keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, dan pemahaman konsep ekonomi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa sejak dini. Kondisi nyata ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial, serta teori zona perkembangan proksimal (ZPD) Vygotsky, yang menegaskan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks (Hidayat et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah cooperative learning yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lubis et al., 2025).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning mampu meningkatkan hasil belajar IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Model-model seperti Jigsaw, STAD, Make a Match, dan Numbered Head Together (NHT) terbukti efektif

dalam meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Maryani & Suparno, 2018; Matondang & Sari, 2026; Yuliandra & Erlisnawati, 2026). Selain itu, Mahfudoh & Mastroah (2025) menjelaskan bahwa model cooperative learning tipe Jigsaw mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS karena siswa bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari dan menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya. Penerapan media pendukung, seperti Flipbook digital dan PowerPoint, juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran lebih menarik (Rahmatunisa et al., 2026; Masithoh, 2022).

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan variasi model inovatif yang juga efektif diterapkan pada IPS kelas V. Putri, Hidayat, & Juwantara (2024) menemukan bahwa Course Review Horay berbantuan kartu pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat, karena metode ini memadukan pembelajaran dengan permainan

edukatif yang menyenangkan. Selanjutnya, Amaliyah & Handayani (2024) menyatakan bahwa cooperative learning tipe Question Student Have mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menemukan jawaban bersama, sehingga hasil belajar IPS dan keterlibatan siswa meningkat secara signifikan.

Berdasarkan fenomena dan temuan tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian literatur mengenai pengaruh cooperative learning terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas model cooperative learning, tipe model yang paling sering digunakan, media pendukung yang efektif, serta dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi siswa (Sari et al., 2022). Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, memperkuat kompetensi kognitif dan sosial siswa, serta menjadi dasar teoritis bagi pengembangan metode pembelajaran IPS berbasis cooperative learning di sekolah dasar (NYIURISTA SELFI, 2025).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji berbagai hasil penelitian terkait pengaruh model cooperative learning terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar. Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber tertulis berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian (Mahfudoh & Mastoah, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal nasional yang terindeks SINTA dan Google Scholar yang berkaitan dengan cooperative learning dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. Kriteria pemilihan sumber literatur meliputi: (1) penelitian yang membahas model cooperative learning, (2) penelitian pada jenjang sekolah dasar khususnya kelas V, (3) penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar IPS, dan (4) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2026 agar data yang digunakan lebih relevan dan mutakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai artikel dan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan (Lubis et al., 2025).

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: (1) menentukan topik penelitian, (2) mengumpulkan sumber literatur yang relevan, (3) mengelompokkan penelitian berdasarkan jenis model cooperative learning, (4) menganalisis hasil penelitian, dan (5) menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan.

Melalui metode kajian literatur ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh cooperative learning terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar serta memberikan rekomendasi bagi penerapan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

IPS di sekolah dasar (Hodijah et al., 2023).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang relevan, penerapan model cooperative learning menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar, khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Cooperative learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan saling bertukar informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fatiha et al. (2023) yang menyatakan bahwa cooperative learning mampu meningkatkan kecerdasan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

Penelitian Fikri et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan cooperative learning pada kelas tinggi sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Hal ini juga diperkuat oleh Karlina et al. (2024) yang menyatakan bahwa model cooperative learning

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, Hodijah et al. (2023) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi belajar IPS karena siswa lebih aktif berpartisipasi dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berbagai tipe cooperative learning juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Model Jigsaw terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan tanggung jawab belajar siswa karena setiap siswa memiliki peran dalam kelompok (Maryani & Suparno, 2018). Penelitian Mahfudoh & Mastoah (2025) juga menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS melalui diskusi kelompok dan pembelajaran kolaboratif. Selain itu, model Student Team Achievement Division (STAD) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa karena adanya kerja sama dan kompetisi sehat antar kelompok (Matondang & Sari, 2026). Model cooperative learning lainnya seperti Make a Match juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.

Yuliandra & Erlisnawati (2026) menyatakan bahwa model Make a Match mampu meningkatkan keaktifan siswa serta membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, model Numbered Head Together (NHT) terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena siswa dituntut untuk berdiskusi dan memahami materi secara bersama-sama (Halim & Ayu, 2016).

Penggunaan media pembelajaran yang dipadukan dengan cooperative learning juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Rahmatunisa et al. (2026) menunjukkan bahwa cooperative learning berbasis Flipbook digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah dalam materi IPS. Masithoh (2022) juga menemukan bahwa penggunaan media Flipbook dalam model Jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu, Nuraeni et al. (2025) menunjukkan bahwa model Team Games Tournament (TGT) berbantuan PowerPoint mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian terbaru juga menunjukkan variasi model cooperative learning yang inovatif. Putri, Hidayat, & Juwantara (2024) menemukan bahwa model Course Review Horay berbantuan kartu pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, Amaliyah & Handayani (2024) menyatakan bahwa cooperative learning tipe Question Student Have mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan bertanya dan diskusi kelompok.

Lebih lanjut, Lubis et al. (2025) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS karena siswa lebih aktif, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran kelompok. Sepina & Kurino (2025) juga menemukan bahwa model Snowball Throwing meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep IPS. Sari et al. (2022) menyatakan bahwa cooperative learning mampu meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam siswa.

Secara teoritis, keberhasilan cooperative learning dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Selain itu, teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky menyatakan bahwa pembelajaran kelompok memungkinkan siswa memperoleh bantuan dari teman sebaya sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik (Hidayat et al., 2022). Dengan demikian, cooperative learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning dengan berbagai tipe dan media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, kerja sama, dan pemahaman siswa sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna dan optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa model cooperative learning memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar. Penerapan cooperative learning mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan belajar, motivasi, serta keterampilan sosial siswa melalui kegiatan diskusi dan kerja sama kelompok (Fatiha et al., 2023; Fikri et al., 2024; Lubis et al., 2025).

Berbagai tipe cooperative learning seperti Jigsaw, STAD, Make a Match, Numbered Head Together (NHT), Team Games Tournament (TGT), Course Review Horay, dan Question Student Have terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Model-model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide, bekerja sama, serta membangun pengetahuan secara aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Maryani & Suparno, 2018; Matondang & Sari, 2026; Putri et al., 2024; Amaliyah & Handayani, 2024).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti Flipbook digital, PowerPoint, dan kartu pintar juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Rahmatunisa et al., 2026; Masithoh, 2022; Nuraeni et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa cooperative learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Hodijah et al., 2023; Mahfudoh & Mastoah, 2025).

Dengan demikian, cooperative learning dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar. Guru disarankan untuk menerapkan berbagai tipe cooperative learning yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut penerapan cooperative learning dengan kombinasi media pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan

kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Z., Sundahry, S., & Guswita, R. (2026). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS menggunakan model jigsaw kelas V SDN 196/II Taman Agung. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*.
- Amaliyah, R., & Handayani, S. (2024). Model cooperative learning tipe question student have untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN-3 Petuk Katimpun. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 68–81.
- Dewi, W. C. (2026). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 8(2), 486–499.
- Fatiha, K. A. A., Samiha, Y. T., Indarissyifa, L. P., Dewi, M., Sartika, S. D., & Sari, T. A. M. (2023). Analisis model cooperative learning dalam meningkatkan kecerdasan siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(1), 64–70.
- Fikri, M., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis penggunaan model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan hasil belajar pada kelas tinggi sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2228–2234.
- Halim, F., & Ayu, D. (2016). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V sekolah dasar negeri 1 Dewantara. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Hidayat, D., Tanjung, S., & Sutopo, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan kreativitas terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7735–7742.
- Hodijah, S., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2023). Peningkatan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 347–355.
- Karlina, K., Aqsha, T., Nurzahara, J., & Saputri, D. A. (2024). Analisis pengaruh model pembelajaran kooperatif pada peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 9(2), 126–134.
- Lubis, Y. F., Sirait, A. K., Tambunan, G., Sinambela, A. L., & Lubis, N. P. (2025). Efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam

- meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 752–761.
- Mahfudoh, T., & Mastoah, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dalam konteks mata pelajaran IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 223–239.
- Maryani, M., & Suparno, S. (2018). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar IPS siswa sekolah dasar negeri Mangunsari 02 Salatiga. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 272–284.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar IPS kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 21–27.
- Matondang, S., & Sari, M. (2026). Peningkatan hasil belajar IPS kelas VI dengan menggunakan model student team achievement division (STAD) di SD Negeri 265 Muara Parlampungan. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 157–169.
- Nuraeni, I., Saleh, Y. T., & Sunanih, S. (2025). Pengaruh model kooperatif tipe team games tournament berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Cibungkul. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 34–41.
- Nyurista Selfi, R. O. F. I. T. A. (2025). Pengaruh model cooperative learning tipe STAD berbasis peer tutoring terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD.
- Putri, R. A., Hidayat, N., & Juwantara, R. A. (2024). Penggunaan model pembelajaran course review horay berbantu media kartu pintar dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat pada siswa kelas 5 SDN 2 Rawa Laut tahun pelajaran 2023/2024. *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 3(1), 131–140.
- Rahmatunisa, A. M., Salmawati, A., Fathurrohmah, D., Senja, N. R., Fauziah, S., & Nugraha, R. G. (2026). Implementasi model cooperative learning berbasis flipbook digital untuk meningkatkan pemahaman istilah materi nilai mata uang mata pelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 70–83.
- Sari, N. Y., Negara, E. S., & Puastuti, D. (2022). Implementasi model cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam siswa kelas IV SDN 2 Triharjo, Merbau Mataram Lampung Selatan tahun pelajaran 2021/2022.

*JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)*, 4(1), 17–32.

Sepina, I. A., & Kurino, Y. D. (2025). Studi literatur: Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Journal of Pedagogical Perspectives in Education*, 1(2), 74–82.

Yuliandra, M. P., & Erlisnawati, E. A. M. (2026). Pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe make a match terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 250–260.